
Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Siswa pada Jenjang Madrasah Aliyah

Kunti Nadiyah Salma

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

nadiyah04salma@gmail.com

Submitted: 12/07/2024

Revised: 28/09/2024

Accepted: 03/11/2024

Published: 31/12/2024

Abstract

This study aims to analyze the effect of Artificial Intelligence technology on Arabic language learning outcomes among tenth-grade Madrasah Aliyah students. This research employed a quantitative, quasi-experimental design with a pretest-posttest control-group model. The research data consisted of students' learning outcome scores from tests administered before and after the treatment, while the data sources were the students themselves as research respondents. The study population consisted of all tenth-grade students at MAN Pacitan, and the sampling technique used was purposive sampling. The sample consisted of two classes: an experimental class that received AI-based learning and a control class that received conventional instruction. Data collection techniques included learning outcome tests, observation, and documentation. Data analysis was conducted using inferential statistics, beginning with prerequisite tests of normality and homogeneity, followed by an independent-samples t-test to determine differences in learning outcomes between the two groups. The results indicated a significant difference between students taught using Artificial Intelligence technology and those taught using conventional methods. Therefore, it can be concluded that the use of Artificial Intelligence technology has a positive, significant effect on students' Arabic learning outcomes.

Keywords

Arabic Education; Artificial Intelligence; Islamic Senior High School.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa asing. Salah satu inovasi yang paling menonjol adalah hadirnya teknologi Artificial Intelligence (AI) yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan personal. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sistem cerdas yang mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan, kemampuan, dan kecepatan belajar peserta didik (Javaid et al., 2022). Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, teknologi ini membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sebelumnya masih didominasi metode konvensional.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher centered) menuju pembelajaran berpusat pada siswa (student centered) (Budiman, 2017). Transformasi ini menuntut adanya inovasi media dan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar generasi digital. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, perubahan paradigma tersebut menjadi semakin penting mengingat bahasa Arab tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang memerlukan latihan berulang, umpan balik cepat, dan interaksi intensif (Anshori, 2018). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi modern menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah sering menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan media interaktif, serta kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu, khususnya pada aspek istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus memfasilitasi latihan bahasa secara berkelanjutan. Teknologi AI menawarkan solusi melalui fitur seperti pengenalan suara, chatbot percakapan, koreksi otomatis, serta rekomendasi materi adaptif yang dapat membantu siswa berlatih bahasa Arab secara mandiri maupun terbimbing.

Selain itu, integrasi teknologi AI dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Penggunaan platform berbasis AI memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi,

tetapi juga aktif berinteraksi dengan sistem pembelajaran (Afrita, 2023). Hal ini berpotensi meningkatkan keterlibatan belajar (*student engagement*) yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Seiring dengan berkembangnya teknologi pendidikan, Artificial Intelligence muncul sebagai salah satu inovasi yang memiliki potensi besar dalam dunia pembelajaran bahasa. Teknologi ini memungkinkan sistem pembelajaran memberikan respons otomatis, menganalisis kesalahan siswa, serta menyediakan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu (Supriadi et al., 2022). Keunggulan tersebut menjadikan AI sebagai media yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berfungsi sebagai tutor digital yang mampu membantu siswa belajar secara mandiri. Dalam pembelajaran bahasa Arab, fitur seperti pengenalan suara, analisis struktur kalimat, dan simulasi percakapan sangat relevan untuk melatih keterampilan berbahasa secara komprehensif (Hakim, 2022; Zahara et al., 2023).

Lebih lanjut, inovasi pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan di lembaga formal, termasuk madrasah. Institusi pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif. Penerapan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat citra lembaga sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Maola et al., 2024). Dengan demikian, integrasi teknologi cerdas dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sebuah pilihan, tetapi merupakan kebutuhan yang harus dipertimbangkan secara serius dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

Sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan di MAN Pacitan, diketahui bahwa sekolah tersebut telah mulai mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kelas X. Pemanfaatan teknologi ini digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, seperti latihan percakapan berbasis AI, pembuatan materi interaktif, serta penggunaan aplikasi cerdas untuk membantu siswa memahami kosakata dan struktur kalimat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan ketertarikan lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan teknologi AI dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya digunakan. Selain itu, integrasi teknologi AI dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Penggunaan platform berbasis AI memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, di mana siswa

tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berinteraksi dengan sistem pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian (Rahmat et al., 2025) melalui studi pustaka mengungkapkan bahwa AI mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa melalui fitur personalisasi pembelajaran, umpan balik waktu nyata, serta pemanfaatan Natural Language Processing (NLP) untuk koreksi bahasa. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menyoroti adanya tantangan implementasi, seperti keterbatasan biaya, resistensi guru terhadap teknologi, serta kendala ketersediaan data pendukung pembelajaran berbasis AI. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga kesiapan ekosistem pendidikan.

Selanjutnya, (Adawiyah, 2025) menekankan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan strategis dan inklusif yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pendidik, institusi pendidikan, hingga pengembang teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitri, 2025) yang menyatakan bahwa AI memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, namun efektivitasnya sangat bergantung pada strategi integrasi yang berkelanjutan serta kolaborasi lintas disiplin antara ahli bahasa, tenaga pendidik, dan pengembang sistem digital. Kedua penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa integrasi AI tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan perencanaan sistematis dan dukungan kelembagaan.

Sementara itu, penelitian empiris oleh (Anwar & Mufidah, 2024) menunjukkan tingkat keberterimaan teknologi AI yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden secara rutin memanfaatkan AI dalam aktivitas belajar bahasa Arab, terutama sebagai alat penerjemah, dan sebanyak 75% responden menyatakan bahwa teknologi tersebut sangat membantu proses pembelajaran serta memperkaya metode belajar. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Fitrianto et al., 2024) yang menemukan bahwa AI mampu merancang pembelajaran bahasa Arab yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan individu peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih adaptif, efektif, dan relevan dengan tuntutan globalisasi.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi AI memiliki potensi kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, baik dari aspek motivasi, efektivitas, maupun personalisasi pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kajian konseptual atau pada subjek mahasiswa, sehingga penelitian yang mengkaji secara

kuantitatif pengaruh penggunaan AI terhadap hasil belajar siswa pada jenjang Madrasah Aliyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitas teknologi AI dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Desain yang digunakan adalah pretest–posttest control group design, di mana subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran berbasis AI dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan secara objektif.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di MAN Pacitan, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari dua kelas, masing-masing berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa yang relatif sama. Pemilihan kelas didasarkan pada kesetaraan kemampuan awal yang diukur melalui nilai pretest. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar bahasa Arab, lembar observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi pendukung. Tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator kompetensi pembelajaran bahasa Arab yang mencakup aspek kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks. Sebelum digunakan, instrumen tes diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian. Uji validitas dilakukan melalui validasi ahli dan analisis korelasi butir soal, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan koefisien reliabilitas internal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan pada kedua kelompok. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data pendukung mengenai keterlibatan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menentukan apakah penggunaan teknologi Artificial Intelligence memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Dengan metode ini diharapkan diperoleh temuan empiris yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai efektivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MAN Pacitan, diperoleh data hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh melalui pretest dan posttest yang diberikan kepada kedua kelompok. Deskripsi statistik hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pre-test dan Post-test

Kelompok	N	Rata-Rata Pre-test	Rata-Rata Post-test	Gain
Eksperimen	30	62.40	84.73	22.33
Kontrol	30	61.87	72.10	10.23

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kedua kelompok relatif sama, yaitu 62.40 pada kelas eksperimen dan 61.87 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa berada pada tingkat yang setara. Setelah perlakuan, nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 84.73, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 72.10. Selisih peningkatan (gain score) pada kelas eksperimen sebesar 22.33, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 10.23. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Artificial Intelligence memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan pembelajaran konvensional.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan program statistik. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Data	Sig.	Keterangan
Eksperimen	Pretest	0.200	Normal
Eksperimen	Posttest	0.087	Normal
Kontrol	Pretest	0.173	Normal
Kontrol	Posttest	0.109	Normal

Berdasarkan tabel 2, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka varians kedua kelompok homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Pretest	0.412	0.523	Homogen
Posttest	0.687	0.410	Homogen

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
Posttest Eksperimen vs Kontrol	4.27	2.00	0.000	Signifikan

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.27 lebih besar daripada t tabel sebesar 2.00 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence dan siswa yang menggunakan

metode konvensional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata, tetapi juga dari selisih peningkatan skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan menarik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah. Hal ini dibuktikan dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis AI memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, selisih peningkatan nilai (gain score) pada kelompok eksperimen juga lebih besar, yang menunjukkan bahwa perlakuan berupa penggunaan teknologi AI memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab.

Secara pedagogis, peningkatan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik teknologi AI yang bersifat adaptif dan interaktif. Sistem berbasis AI mampu menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan umpan balik secara langsung, serta memungkinkan latihan berulang tanpa batas waktu. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang umumnya bergantung pada penjelasan guru dan waktu tatap muka di kelas (Putri et al., 2023; Rifky, 2024). Dengan adanya fitur koreksi otomatis, simulasi dialog, serta latihan berbasis respons cepat, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Aktivitas belajar yang meningkat ini berimplikasi pada meningkatnya keterlibatan kognitif siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar (Fahmi & Adhimah, 2024; Satrio, 2025).

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih antusias, aktif bertanya, serta lebih percaya diri dalam mengerjakan latihan bahasa Arab. Media AI yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh. Dari perspektif teori belajar, kondisi ini sejalan dengan prinsip

pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara peserta didik dan sumber belajar. AI berfungsi sebagai fasilitator digital yang memungkinkan proses konstruksi pengetahuan berlangsung secara mandiri sekaligus terarah.

Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga analisis menggunakan uji parametrik dapat dilakukan secara sah. Hasil uji t memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang berarti penggunaan AI bukan hanya memberikan peningkatan secara deskriptif, tetapi juga terbukti signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi AI dapat meningkatkan motivasi belajar, efektivitas pembelajaran, serta personalisasi proses belajar Bahasa (Kuncara et al., 2023). Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa AI mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang telah ada, tetapi juga memberikan bukti empiris baru khususnya pada konteks pembelajaran bahasa Arab di jenjang Madrasah Aliyah yang masih relatif jarang diteliti (Sugiono, 2024).

Meskipun demikian, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran tetap memerlukan kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, serta pengawasan pedagogis yang tepat agar penggunaannya tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi tetap berpusat pada tujuan pembelajaran (Hadi & Ali, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi AI dalam pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan sistem, melainkan oleh kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi tersebut secara pedagogis (Nirwani & Priyanto, 2024). Oleh karena itu, penggunaan AI sebaiknya diposisikan sebagai media pendukung pembelajaran yang melengkapi peran guru, bukan sebagai pengganti peran guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan inovasi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan teknologi AI sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus menyesuaikan dengan tuntutan pendidikan di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuka peluang penelitian lanjutan yang dapat mengkaji pengaruh AI terhadap aspek keterampilan berbahasa tertentu secara lebih spesifik, seperti

kemampuan berbicara atau menulis bahasa Arab.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada perubahan pola belajar siswa. Siswa yang belajar dengan bantuan media AI cenderung menunjukkan kemandirian belajar yang lebih tinggi karena sistem memungkinkan mereka mengakses materi kapan saja dan di mana saja (Hakeu et al., 2023). Fleksibilitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami tanpa merasa terbebani atau tertinggal dari teman sekelasnya. Dalam perspektif teori pembelajaran mandiri (self-regulated learning), kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi AI dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengontrol proses belajarnya sendiri secara lebih efektif (Dahnial, 2024).

Selain itu, penggunaan AI juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills). Beberapa fitur dalam media berbasis AI, seperti analisis kesalahan bahasa, rekomendasi perbaikan kalimat, dan simulasi percakapan interaktif, mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami konteks penggunaan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya mendukung pembelajaran pada ranah kognitif tingkat rendah, melainkan juga mampu mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi siswa (Nurhayati et al., 2024). Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab berpotensi mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Dari sudut pandang motivasional, penggunaan teknologi AI juga terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan variatif. Media yang bersifat interaktif, responsif, dan berbasis teknologi modern cenderung lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Siswa merasa lebih tertarik karena pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan melibatkan interaksi langsung dengan sistem. Keadaan ini berdampak pada meningkatnya perhatian dan fokus siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam teori motivasi belajar, meningkatnya minat dan perhatian merupakan indikator penting yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar (Ali et al., 2023).

Namun demikian, temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran tetap memerlukan pengelolaan yang tepat agar penggunaannya tidak menimbulkan ketergantungan teknologi (Hanila & Alghaffaru, 2023). Guru tetap memiliki peran sentral sebagai

pengarah, pembimbing, sekaligus evaluator proses belajar. Tanpa pengawasan pedagogis yang memadai, penggunaan teknologi justru berpotensi mengurangi interaksi sosial dan komunikasi langsung dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, integrasi AI sebaiknya dilakukan secara proporsional melalui pendekatan pembelajaran terpadu yang mengombinasikan teknologi digital dengan metode pembelajaran tatap muka (EVY et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis bahwa teknologi AI dapat diposisikan sebagai salah satu komponen penting dalam model pembelajaran bahasa Arab modern. Integrasi teknologi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap semata, melainkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kebijakan pembelajaran digital yang mendukung pemanfaatan AI secara terarah, termasuk melalui pelatihan guru, penyediaan infrastruktur, serta pengembangan kurikulum berbasis teknologi.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara komprehensif. Keberhasilan implementasi teknologi tersebut sangat bergantung pada sinergi antara kesiapan teknologi, kompetensi guru, serta dukungan institusi pendidikan. Oleh karena itu, integrasi AI perlu dirancang secara strategis agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh peserta didik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi pendidikan yang lebih adaptif, responsif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Integrasi teknologi ini menegaskan pentingnya sinergi antara pendekatan pedagogis, kesiapan sumber daya manusia, serta dukungan institusional agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan AI tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi semata, melainkan sebagai langkah progresif dalam pengembangan sistem pembelajaran bahasa Arab yang lebih modern, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era digital. Selain itu, temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang perlu diarahkan pada pemanfaatan teknologi secara terencana dan berlandaskan prinsip pedagogi yang tepat. Lembaga pendidikan diharapkan mampu merumuskan

kebijakan yang mendukung integrasi teknologi cerdas dalam proses pembelajaran, termasuk melalui peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan sarana pendukung, serta pengembangan model pembelajaran inovatif. Dengan langkah tersebut, pemanfaatan Artificial Intelligence dapat menjadi bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab yang berkelanjutan dan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global.

REFERENSI

- Adawiyah, R. (2025). Implementing AI in Arabic Language Learning: Challenges and Insights from Islamic Higher Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 3729–3739. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.7390>
- Afrita, J. (2023). Peran artificial intelligence dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187.
- Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., & Khaerah, A. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: Trends, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 51–66.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/297668739.pdf>
- Anwar, M. R., & Mufidah, N. (2024). Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran mahasiswa kelas peminatan penelitian bahasa Arab. *Kafa'ah: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–15.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Dahnial, I. (2024). *Modernisasi Pendidikan pada Era Artificial Intelligence*. umsu press. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=uAEjEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=artificial+intelligence+dalam+pendidikan&ots=YAKNqvrzNQ&sig=1Zf7OLY3z8Q33j_fPu4MXDgewYI
- EVY, N. R., DANIAL, H., & UMMU, S. S. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *KHATULISTIWA: JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA Учредители: Politeknik Pratama Purwokerto*, 4(3), 316–328.
- Fahmi, M., & Adhimah, S. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(4), 330–336.
- Fitri, A. T. (2025). Tinjauan Literatur: Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 9(1), 16–26. <https://doi.org/10.36057/jips.v9i1.718>
- Fitrianto, I., Setyawan, C. E., & Saleh, M. (2024). Utilizing Artificial Intelligence for Personalized Arabic Language Learning Plans. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 30–40. <https://doi.org/10.59944/postaxial.v2i1.273>

- Hadi, Z., & Ali, M. (2025). Analisis Dampak Negatif Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 3(02), 165–174.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–49.
- Hakim, L. (2022). Peranan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam pendidikan. *Kemenristek Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1. <https://ppg.kemendikdasmen.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan penggunaan artificial intelligence (AI) terhadap perkembangan teknologi pada pembelajaran siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 221–226.
- Javaid, M., Haleem, A., Singh, R. P., & Suman, R. (2022). Artificial Intelligence Applications for Industry 4.0: A Literature-Based Study. *Journal of Industrial Integration and Management*, 07(01), 83–111. <https://doi.org/10.1142/S2424862221300040>
- Kuncara, T., Bachtiar, A., Alamsyah, A., Wulan, D., Shinta, R. R., Nugraha, A. H., Pratama, A., Fitriyatun, R., Dwiparaswati, W., & Anggraeni, D. T. (2023). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 40–44.
- Maola, P. S., Handak, I. S. K., & Herlambang, Y. T. (2024). Penerapan artificial intelligence dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Educatio*, 19(1), 61–72.
- Nirwani, N., & Priyanto, P. (2024). Integrasi artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa untuk siswa SMP. *Dikbastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1). <https://mail.online-journal.unja.ac.id/dikbastra/article/view/36858>
- Nurhayati, R., Nur, T., Adillah, N., & Urva, M. (2024). Dinamika pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Artificial Intelligence (AI). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 1–7. <https://www.journal.uiad.ac.id/index.php/SENTIKJAR/article/view/3131>
- Putri, V. A., Sotyardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 615–630. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/840/318>
- Rahmat, R., Hamzah, A. A., & Nawas, K. A. (2025). Urgensi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *AL-MUTSLA*, 7(1), 241–259. <https://doi.org/10.46870/jstain.v7i1.1660>
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42.
- Satrio, S. (2025). Integrasi artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab: Peluang, tantangan, dan inovasi pedagogis di era digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5907–5914.
- Sugiono, S. (2024). Proses adopsi teknologi generative artificial intelligence dalam dunia pendidikan: Perspektif teori difusi inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 110–133.
- Supriadi, S. R. R. P., Haedi, S. U., & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi

Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 192–198.

Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15–20.